

Analisis Penerapan Akad Musyarakah dalam Peternakan Ayam Broiler

Zihad Nur Bahri,¹ Suharto,²

^{1,2} Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang
Email: zihad@gmail.com, suhartosemak@gmail.com

Abstrak

Agribisnis berbasis peternakan adalah salah satu fenomena yang tumbuh pesat ketika ketersediaan lahan menjadi terbatas, karena sistem usaha pertanian memerlukan lahan yang luas namun ketersediaan lahan yang terbatas akan memicu etisiensi dan efektifitas, penggunaan lahan tersebut. Usaha peternakan di Indonesia terdiri atas ternak sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda, kambing, domba, ayam buras, ayam ras petelur, ayam broiler (ayam pedaging) dan itik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Sistem Kemitraan bisnis Dan untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terhadap Sistem Kemitraan bisnis ayam potong di Desa Legonkulon. Penelitian ini berjudul Analisis Penerapan Akad Musyarakah Dalam Peternakan Ayam Broiler (studi kasus di Perusahaan BKJ Desa Legonkulon Kec. Legonkulon Kab Subang). Rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana implementasi sistem kemitraan bisnis ayam broiler di perusahaan BKJ Desa Legonkulon ? (2) Apakah implementasi akad musyarakah sudah sesuai dengan perspektif ekonomi syariah ?. Tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui implementasi sistem kemitraan bisnis ayam broiler di Desa Legonkulon (2) Untuk mengetahui implementasi akad musyarakah sudah sesuai dengan perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian penelitan lapangan (field research). Pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai penerapan sistem kemitraan dalam peternakan ayam broiler menurut perspektif ekonomi syariah. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam hal ini kedua belah pihak telah mengimplementasikan konsep kemitraan sesuai dengan prinsip Ekonomi syariah Hal ini kemudian dipertegas oleh Pak Ahmad yaitu pemilik usaha ternak ayam yang berpendapat bahwa bukannya hanya bersifat menolong juga ini membebaskan saya dari perilaku riba..

Keywords : *musyarakah, ayam broiler, syariah*

Abstract

Livestock-based agribusiness is one of the phenomena that grows rapidly when land availability becomes limited, because agricultural business systems require large areas of land but limited land availability will trigger the efficiency and effectiveness, use of the land. The business in Indonesia consists of beef cattle, dairy cattle, buffaloes, horses, kambing, sheep, free-range chickens, egg breed chickens, broilers (broilers) and ducks. This study aims to determine the Implementation of the Business Partnership System and to find out the Islamic economic perspective of the Partnership System for the slaughter chicken business in Legonkulon Village. This research is entitled Analysis of the Application of Musyarakah Akad in Broiler Chicken Farming (case study at BKJ Company, Legonkulon Village, Legonkulan District, Subang Regency). The problems are: (1) How is the implementation of the broiler chicken business partnership system in the BKI company in Legonkulon Village? (2) Is the implementation of the musharakah contract in accordance with the economic perspective of sharia? Research objectives (1) To know the implementation of the broiler chicken business partnership system in Legonkulon Village (2) To find out that the implementation of musharakah contracts is in accordance with the Islamic economic perspective. This research uses quality research with field research methods. This approach is adjusted to the main purpose of the study, which is to describe and analyze the application of the partnership system in broiler chicken farming according to the perspective of Islamic economics. Based on the observations of researchers, in this case both parties have implemented the concept of milraan in accordance with the principles of Islamic economics This was then emphasized by Mr. Ahmad, the owner of a chicken farming business who argued that not only was it helpful, it also freed me from usury behavior.

Keywords: *Musyarakah, broiler chickens, syariah*

PENDAHULUAN

Istilah ayam broiler merupakan istilah asing yang sebenarnya menunjukkan cara memasak ayam di negara-negara barat. Hingga kini belum ada istilah yang tepat untuk menggantikannya. Ayam broiler dapat diartikan sebagai ayam jantan dan betina muda yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat yaitu 5-6 minggu dengan bobot 1,3-1,6 kg (*Analisis Determinan Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Total Aset Perbankan Syariah / Ramadhani / Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, n.d.). Menurut Mulyantini ayam broiler adalah ayam hasil budi daya teknologi peternakan yang memiliki karakteristik ekonomi dengan ciri khas sebagai penghasil daging (Ramadhani & Rizkan, 2021).

Musarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing. Inti dari musarakah adalah bahwa para pihak sama-sama memasukkan dana ke dalam usaha yang dilakukan (Zulfa et al., 2021). Adapun manfaat-manfaat yang muncul dari pembiayaan musarakah adalah meliputi: lembaga keuangan akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat, pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow atau arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah (Ropei, 2020b). lembaga keuangan akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan, prinsip bagi hasil dalam musarakah atau musarakah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi (Ropei & Sururie, 2021)

Bentuk kerja sama bisnis ayam potong menggunakan system per 1 kg, dengan ketentuan harga rata-rata dipatok kurang lebih Rp. 18.000 sampai Rp. 23.000 per 1 kg ayam, di mana harga tersebut adalah harga jual ayam dari pengelola terhadap perusahaan yang tidak dapat diganggu gugat walaupun harga ayam di pasaran sedang naik maupun turun (Abdurohim, 2022). Begitu pula dalam bisnis ayam potong, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya apabila harga ayam dipasaran naik, sebaliknya perusahaan akan mengalami kerugian apabila harga ayam dipasaran turun drastis, lain halnya dengan pengelola yang akan mendapatkan keuntungan tetap tidak tergantung pada harga dipasaran (Ropei, 2020a). Hal ini menimbulkan rasa ketidakadilan bagi pihak peternak (pengelola) karena tidak diberikan hak keuntungan yang lebih sesuai dengan harga pasar (Badruzaman & Ropei, 2020). Terkait dengan hal di atas, seharusnya pembagian keuntungan dilakukan keuntungan nyata diperoleh dari usaha,

namun dengan melihat permasalahan yang terjadi sering adanya benturan yang ada di teori yaitu kemitraan atau kerja sama (Akad Musyarakah) oleh pemilik modal dan pengelola dalam pembagian keuntungan di bagi (generator, n.d.). Setelah keuntungan nyata diperoleh dari usaha, namun pada praktiknya tidak demikian, pembagian keuntungan dilakukan di awal akad dengan pembagian hasil Rp 23.000,- per kg ayam, fakta di lapangan benar demikian dan seharusnya keuntungan atau hasil di bagi setelah usaha berjalan, sehingga di sini peneliti tertarik ingin meneliti "Analisis Penerapan Akad Musyarakah Dalam Peternakan Ayam Broiler Menurut Perspektif Ekonomi Syariah" (*Konsep Rahn Dan Implementasinya Di Indonesia | Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, n.d.).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian peneluan lapangan (field research). pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai penerapan sistem kemitraan dalam peternakan ayam broiler menurut perspektif ekonomi syariah. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Ropei, 2021a).

PEMBAHASAN

Musyarakah merupakan suatu akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung sesuai dengan kesepakatan atau kebolehan (Ropei et al., 2023a). Dalam sistem kemitran usaha peternakan ayam boiler ini tidak ditemukannya tuntutan volume pekerjaan yang sama (Ropei et al., 2023b). Dimana masing-masing pihak bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah mereka sepakati diawal kontrak. Dalam hal ini pihak perusahaan bertanggung jawab dalam mendampingi peternak mulai dari masa pemeliharaan ayam sampai pemanenan dan juga ikut bertanggung jawab dalam hal pemasaran produk (Ropei, 2021b). Sedangkan pihak peternak dalam hal ini bertanggung jawab terhadap pemeliharaan ayam. Namun, jika terjadi suatu hambatan maka solusinya ialah kedua belah pihak akan saling berkontribusi dalam mengatasi hambatan tersebut. Implementasi yang seperti ini telah sesuai dengan konsep akad musyarakah (Ropei et al., 2022a).

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam hal ini kedua belah pihak telah mengimplementasikan konsep kemitraan sesuai dengan prinsip Ekonomi syariah (Ropei et al., 2022a). Hal ini kemudian dipertegas oleh pak ahmad yaitu pemilik usaha ternak ayam yang berpendapat bahwa bukannya hanya

bersifat menolong, juga ini membebaskan saya dari perilaku riba yaitu: “ Sistem pembiayaan ini sangat membantu sekali dalam hal pembelian sapronak, dimana selain bersifat membantu dan menolong juga dapat terbebas dari yang namanya Riba (Ropei et al., 2022b). Pihak perusahaan mitra tidak membebaskan penambahan modal atau bunga dari pembelian sapronak tersebut. Sehingga membuat saya yakin akan kemitraan ini, saya tidak mau menjalankan kemitraan apabila adanya riba didalamnya(Tarlam et al., 2023).

Apabila pihak peternak mengalami kegagalan panen, yang menyebabkan hasil penjualannya itu tidak bisa atau tidak cukup untuk membayar harga sapronak, maka dalam hal ini perusahaan mitra tidak akan meminta tanggungan pembayaran (Ropei, 2020c). Sebagaimana QS. Al-Baqarah 275 :

Artinya:“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila (*Wakaf*, 2021). Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya”. (QS. Al-Baqarah [2]: 275)

KESIMPULAN

Musyarakah merupakan suatu akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung sesuai dengan kesepakatan atau kebolehan. Dalam sistem kemitraan usaha peternakan ayam boiler ini tidak ditemukannya tuntutan volume pekerjaan yang sama. Dimana masing-masing pihak bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah mereka sepakati diawal kontrak. Dalam hal ini pihak perusahaan bertanggung jawab dalam mendampingi peternak mulai dari masa pemeliharaan ayam sampai pemanenan dan juga ikut bertanggung jawab dalam hal pemasaran produk. Sedangkan pihak peternak dalam hal ini bertanggung jawab terhadap pemeliharaan ayam. Namun, jika terjadi suatu hambatan maka solusinya ialah kedua belah pihak akan saling berkontribusi dalam mengatasi hambatan tersebut. Implementasi yang seperti ini telah sesuai dengan konsep akad musyarakah. dalam hal ini kedua belah pihak telah mengimplementasikan konsep kemitraan sesuai dengan prinsip Ekonomi syariah.

REFERENSI

- Abdurohim, Abdurohim. "Environment Conservation in Pressing Climate Change Environmental Fiqih and Islamic Law." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 5, no. 1 (January 23, 2022): 2033–39. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3804>.
- Badruzaman, Dudi, and Ahmad Ropei. "Gender Equality For Women Victims Of Violence In Household." *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram* 12, no. 1 (June 30, 2020): 1–14. <https://doi.org/10.20414/alihkam.v12i1.2141>.
- Gumala, Y., L. Rahman, K. Septinaningrum, E. Opik, F. Ahmadi, and H. Farhana. "The Practice of Reading Approaches in Developing Students' Reading Competency on Javanese Language among Primary School Teachers." In *INCOLWIS 2019: Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*, 284. European Alliance for Innovation, 2019. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YPv6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA284&dq=info:FdqmPZbPINoJ:scholar.google.com&ots=hMcwymxwpB&sig=t3KF0xWri5obQT_xJ9Qf4WCD2qc.
- Julrissani, Julrissani, Miptah Parid, and Noven Kusainun. "Membangun Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah Karangbendo." *El Midad* 12, no. 1 (2020): 1–17.
- Komarudin, Omang. "Landasan Teologis Pendidikan Sains Di Pondok Pesantren." *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 34–54.
- Nisa, Halimatun, Arif Hidayat, and Miptah Parid. "Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 6, no. 1 (February 20, 2021): 108–21. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3531>.
- Nisa, Halimatun, Miptah Parid, Arif Hidayat, and Arif Mustofa. "Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (2020): 169–82.
- Nugraha, L., Rahman Rahman, Syaefudin Syaefudin, K. Wachidah, Septinaningrum Septinaningrum, Y. Gumala, and Opik Opik. "Environmental Literacy for Elementary Students Based on Sundanese Local Wisdom." In *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*. Padang, Indonesia: EAI, 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2288973>.
- Nugraha, Lukman. "Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Zq90nd4AAA-AJ&citation_for_view=Zq90nd4AAA-AJ:YsMSGLbcyi4C.

- Nugraha, Lukman, Udin Syaefudin Saud, Tatat Hartati, and Vismaia S. Damaianti. "Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School." *PrimaryEdu: Journal of Primary Education* 6, no. 2 (2022): 211–22.
- Nugraha, Lukman, Udin Syaefudin Sa'ud, Tatat Hartati, Vismaia S. Damaianti, and Ryan Dwi Puspita. "Improving Indonesian Elementary School Students' Writing Skill on Narrative Text Using 'GOGREEN' Learning Model." *Specialusis Ugdymas* 1, no. 43 (2022): 8963–88.
- Opik, Opik, Rahman Rahman, D. Sunendar, L. Nugraha, Septinaningrum Septinaningrum, Yosi Gumala, Chandra Chandra, and A. Kharisma. "Early Literacy Value on Kakawihan." In *Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia, 2019*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YPv6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA467&dq=info:ncz51HCw2YoJ:scholar.google.com&ots=hMewymwEtx&sig=kF3YfBJQn5Wb15NNTMThT5wzbU>.
- Parid, Miptah. *Beyond Center Circle Time (BCCT)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation_for_view=-8BP5XoAAAAJ:LkGwnXOMwfcC.
- . "Komunikasi Interpersonal Antara Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas VI A MIN 1 Yogyakarta." PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/1103439>.
- . "Penerapan Model Concept Attainment Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik: Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelas VB MI Miftahul Falah Bandung." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation_for_view=-8BP5XoAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- . "Relevansi Komunikasi Pembelajaran Dengan Materi Bahan Ajar SD/MI." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020): 442–52.
- Parid, Miptah, Adi Abdurahman, and Indah Hari Utami. "Integrasi Sains Dengan Keilmuan Lain Pada Tingkat SD/MI." *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 32, no. 1 (2022): 1–13.
- Parid, Miptah, and Afifah Laili Sofi Alif. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Tafhim Al- 'Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–75.
- Parid, Miptah, and Julrissani Julrissani. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 114–21.
- Parid, Miptah, and Rosadi Rosadi. "Aliran Filsafat Dalam Pendidikan Islam Ditinjau Dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla." *Journal of Islamic Education Policy* 4, no. 2 (2020). <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1285>.
- Parid, Miptah, and Indah Hari Utami. "Kerjasama Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring." *NIZHAMIYAH* 11, no. 1 (2021). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/926>.

- Permana, Yudi, and Meirani Rahayu Rukmanda. "Wakaf: Tinjauan Fiqh, Dasar Hukum, Dan Implementasinya Di Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (April 22, 2021). <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/307>.
- Ramadhani, Febri. "Analisis Determinan Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Total Aset Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (March 10, 2023): 500–507. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7370>.
- Ramadhani, Febri, and Muhammad Rizkan. "Analysis of Internal and External Determinant Variables towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia (2014-2020)." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 4, no. 1 (August 31, 2021): 18–34. <https://doi.org/10.31538/ijse.v4i1.1442>.
- Rifki, Muchamad. "Internalisasi Nilai Kesantunan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah: Studi Pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cr7Mp1QAAAJ&citation_for_view=cr7Mp1QAAAJ:IjCSPb-OGe4C.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, and Udin Supriadi. "Students' Religious Character Development Based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang." *Specialusis Ugdymas* 1, no. 43 (2022): 7771–87.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah Parid. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98.
- . "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 4 (2022): 273–88.
- Ropei, Ahmad. "Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqashid As-Syari'ah." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 02 (November 18, 2020): 165–79. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v4i02.4259>.
- . "Kaidah Niat Dan Penentuan Kesengajaan Pembunuhan Dalam Hukum Islam." *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 9, no. 1 (2021). <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/ahkam/article/view/4054>.
- . "Konsepsi Fiqh Jinayah Dalam Merumuskan Sanksi Hukum Pembunuhan Mutilasi." *Al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam* 7, no. 1 (2021): 24–46.
- . "Maqashid Syari'ah dalam Pengaturan Batas Usia Pernikahan di Indonesia." *Asy-Syari'ah* 23, no. 1 (August 13, 2021): 1–20. <https://doi.org/10.15575/as.v23i1.10607>.
- . "Pandangan Hukum Islam Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Anak Di Bawah Umur." *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam* 3, no. 2 (December 21, 2020): 122–39. <https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i2.213>.
- . "The Resolution Of Criminal Cases through A Restorative Justice Approach in Islamic Law Perspective." *Jurnal Hukum Islam* 18, no. 2 (2020). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1595340146959210725&hl=en&oi=scholar>.
- Ropei, Ahmad, Adudin Alijaya, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, and Fakhry Fadhil. "Rethinking the Minimum Age of Marriage Law in Indonesia: Insights from Muḥammad

- ‘Ābid al-Jābirī’s Epistemology.” *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum* 56, no. 2 (December 5, 2022): 245–64. <https://doi.org/10.14421/ajish.v56i2.1111>.
- Ropei, Ahmad, Miftachul Huda, Adudin Alijaya, Fakhry Fadhil, and Fitria Zulfa. “Managing ‘Baligh’ In Four Muslim Countries: Egypt, Tunisia, Pakistan, and Indonesia on the Minimum Age for Marriage.” *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 16, no. 1 (June 30, 2023): 112–40. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16106>.
- Ropei, Ahmad, and Ramdani Wahyu Sururie. “Dinamika Penjatuhan Talak Melalui Whatsapp Dalam Paradigma Pembaharuan Hukum Keluarga Islam.” *AL-HUKAMA: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 11, no. 1 (June 20, 2021): 160–84. <https://doi.org/10.15642/alhukama.2021.11.1.160-184>.
- Rukmanda, Meirani Rahayu. “Konsep Rahn Dan Implementasinya Di Indonesia.” *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2020). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/362>.
- Septinaningrum, Septinaningrum, Rahman Rahman, M Supriatna, M Agustin, L Nugraha, Y Gumala, K Wachidah, and Opik Opik. “Multiliteracy in The Rite of Grebeg Pancasila as aMedium for Character Education in Digital Era.” In *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*. Padang, Indonesia: EAI, 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2289006>.
- Septinaningrum, Septinaningrum, W. Sopandi, M. Agustin, Y. Gumala, P. Anggraeni, A. H. Rahayu, Tursinawati Tursinawati, L. Nugraha, and Khabibur Rohman. “Improving Creative Thinking Ability of Prospective Elementary School Teachers through Read-Answer-Discuss-Explain-and Create (RADEC) Project-Oriented Learning Model.” In *International Conference on Elementary Education*, 2:1298–1308, 2020. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/icee/article/view/750>.
- Syukur, Abdul, Omang Komarudin, Gustiana Isya Marjani, and Dadang Kahmad. “Muslim Baduy: Conversion and Changing Identity and Tradition.” *Jurnal Penelitian*, 2021, 181–96.
- Tarlam, Alam, Abdullah Zaky, and Anwar Musyaddat. “Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi.” *Al-Mau’izhoh* 5, no. 1 (July 11, 2023): 226–41. <https://doi.org/10.31949/am.v5i1.5371>.
- Utami, Indah Hari, and Miptah Parid. “The Role of Pai Teachers in Building Children’s Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0.” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 55–72.
- Zulfa, Fitria, Irawan Irawan, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, and Ahmad Ropei. “Development Of Strategic Issues Of Islamic Religious College.” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 3 (December 24, 2021): 28–41. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i3.2214>.